

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : **Knowledge and attitudes of elementary students about reproductive health (preliminary study on elementary school in Brebes district, Central Java, Indonesia)**

Nama semua penulis : **Sri A. Nugraheni, Sri E. Wahyuningsih, Ike J. Prihatini, Etik Sulistyowati**

Status Pengusul (coret ygtidakperlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~ **Penulis Utama & Korespondensi**

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : International Journal of Community Medicine and Public Health
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2018/ Vol 5/ No 4/ page 1298-1303
- Edisi (bulan,tahun) : April 2018
- ISSN : 2394-6032 (print), 2394-6040 (online)
- DOI : <https://dx.doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181205>
- Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://www.ijcmph.com/index.php/ijcmph/article/view/2470>
- Terindex di : index copernicus international (ICI)
(<https://journals.indexcopernicus.com/search/article?articleId=1866746>)

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- [] Jurnal internasional bereputasi
- [] Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- [] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional Berbahasa Indonesia Terindex DOAJ Sederajat
- [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

| No | Komponen yang dinilai | Jurnal Internasional | Nilai yang didapat artikel |
|--|---|----------------------|----------------------------|
| a | Kelengkapan unsur isi artikel (10 %) | 2 | 2 |
| b | Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %) | 6 | 5 |
| c | Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %) | 6 | 5 |
| d | Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%) | 6 | 6 |
| | Nilai Total | 20 | 18 |
| Nilai yang didapat pengusul: 18 X 0.6 =10,8 | | | |

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

| | | |
|---|--|--|
| a | Kelengkapan unsur isi artikel | Kelengkapan isi artikel sudah sesuai dengan unsur jurnal Internasional Journal of community medicine and public Health |
| b | Ruang lingkup & kedalaman pembahasan | Subtansi artikel tentang pengetahuan dan sikap anak SD tentang kesehatan reproduksi sudah sesuai dengan ruang lingkup jurnal IJCMPH. Kedalaman pembahasan baik (20 dari 27 buah rujukan ada di pembahasan) |
| c | Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi | Data atau informasi up to date atau mutakhir karena 26 dari 27 daftar pustaka yang digunakan dalam jurnal adalah kurang dari 10 tahun terakhir Metode penelitian ditulis cukup baik . Variabel penelitian , cara pengambilan data dan analisis data ditulis dengan lengkap |
| d | Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal | Jurnal ini termasuk jurnal internasional tidak terindeks. |

Semarang,
Reviewer 1



Dr. Yuliani Setyaningsih., SKM, M.Kes
NIP. 197107141995032001
Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
Jabatan : Lektor Kepala

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : **Knowledge and attitudes of elementary students about reproductive health (preliminary study on elementary school in Brebes district, Central Java, Indonesia)**

Nama semua penulis : **Sri A. Nugraheni, Sri E. Wahyuningsih, Ike J. Prihatini, Etik Sulistyowati**
 Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~ **Penulis Utama & Korespondensi**

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : International Journal of Community Medicine and Public Health
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2018/ Vol 5/ No 4/ page 1298-1303
- Edisi (bulan,tahun) : April 2018
- ISSN : 2394-6032 (print), 2394-6040 (online)
- DOI : <https://dx.doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181205>
- Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://www.ijcmph.com/index.php/ijcmph/article/view/2470>
- Terindex di : index copernicus international (ICI)
(<https://journals.indexcopernicus.com/search/article?articleId=1866746>)

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional
 - Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 - Jurnal internasional bereputasi
 - Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional
 - Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
 - Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
 - Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 - Jurnal Nasional Berbahasa Indonesia Terindex DOAJ Sederajat
 - Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

| No | Komponen yang dinilai | Jurnal Internasional | Nilai yang didapat artikel |
|----|---|------------------------|----------------------------|
| a | Kelengkapan unsur isi artikel (10 %) | 2 | 2 |
| b | Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %) | 6 | 5 |
| c | Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %) | 6 | 5 |
| d | Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%) | 6 | 5 |
| | Nilai Total | 20 | 17 |
| | Nilai yang didapat pengusul: | 17 X 0.6 = 10.2 | |

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

| | | |
|---|--|---|
| a | Kelengkapan unsur isi artikel | Artikel disajikan dengan lengkap, memenuhi unsur penulisan artikel ilmiah. Disajikan dalam Bahasa yang baik sesuai dengan kaidah penulisan. Topik yang disajikan merupakan permasalahan Kesehatan di masyarakat dan perlu mendapatkan perhatian untuk dikaji secara ilmiah. |
| b | Ruang lingkup & kedalaman pembahasan | Ruang lingkup keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu pengusul yaitu gizi Kesehatan masyarakat. Kajian cukup mendalam menyajikan data dan ulasan sesuai keilmuan gizi Kesehatan masyarakat |
| c | Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi | Informasi yang disajikan cukup mutakhir dan menyertakan referensi yang bereputasi baik. |
| d | Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal | Jurnal merupakan media yang dikelola dengan baik, mencantumkan proses submisi dan tahapan review dengan melibatkan reviewer dari bidang ilmu sejenis. Jurnal tercatat sebagai jurnal bereputasi |

Semarang,
Reviewer 2



Dr. dr. Bagoes Widjanarko, MPH
 NIP. 196211021991031002
 Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
 Jabatan : Lektor Kepala

ICI World of Journals (/search/form) / International Journal of Community Medicine and Public ... (/search/details?id=31416)
 / 2018; 5 (4) (/search/journal/issue?issuelid=171149&journalid=31416)
 / **Knowledge and attitudes of elementary students about re...**

[← Back](#)



Journal title:

International Journal of Community Medicine and Public Health (/search/details?id=31416)

ISSN:

2394-6032 (print), 2394-6040 (online)

GICID:

n/d

Country / Language:

IN / EN

Publisher:

Medip Academy

| | | | |
|-----------|------------|-----------|---------------|
| Citation: | C/S | ICV 2020: | E/P |
| MEiN: | N/D | ICV 2019: | 100.00 |

Deposited publications: 4805 > Full text: 0% | Abstract: 100% | Keywords: 100% | References: 98%

Do you want to get an access to the full text of the scientific article? Please send request to the Journal's Representative.

Knowledge and attitudes of elementary students about reproductive health (preliminary study on elementary school in Brebes district, Central Java, Indonesia)

Sri A. Nugraheni (/article/search?authors=Sri A. Nugraheni)¹, Sri E. Wahyuningsih (/article/search?authors=Sri E. Wahyuningsih)¹, Ike J. Prihatini (/article/search?authors=Ike J. Prihatini)¹, Etik Sulistyowati (/article/search?authors=Etik Sulistyowati)¹

1.

F Int J Community Med Public Health 2018; 5 (4) : 1298-1303; 10.18203/2394-6040.ijcmph20181205; Language: EN

Abstract

Background: Knowledge of elementary students about reproductive health in Indonesia still lack. There are so many students who did not know how to maintain good reproductive health. Efforts to give lessons reproductive health or sex education to elementary school age children today is still considering taboo, but this problem should be anticipated as soon as possible. To decrease maternal mortality rate and unmet-need needs innovation to educate students. Education about reproductive health is one of strategic ways to increase elementary students' knowledge and attitudes about reproductive health. This study conducted to evaluate effect of reproductive health education and provision of media on elementary students in Brebes.

Methods: This study utilized quasi experimental pre and post-test one group design. Population of these study 70 elementary students (3 Government ES) in Brebes.

Results: Based on the results of different test with Wilcoxon Matched Test obtained P < 0.001, there were significant differences between the respondents' knowledge and attitudes before and after reproductive health education and provision of media (p=0.001).

Conclusions: That means there were significant interventions in the form of education and provision of media to increase knowledge and attitudes of respondent about reproductive health. The results demonstrate that interventions can significantly improve knowledge and attitudes of respondents ($p < 0.005$; Delta: 19.82). Recommendation to improve risk of maternal mortality rate is a reproductive health education with early intervention in young elementary school age children as one of strategic actions to improving knowledge and minimize incidence of teenage pregnancy.

Keywords

Knowledge (/article/search?keywords=Knowledge), Attitudes (/article/search?keywords=Attitudes), Education (/article/search?keywords=Education), Elementary students (/article/search?keywords=Elementary students), Reproductive health (/article/search?keywords=Reproductive health)

Links

<https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181205> (<https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181205>)

EN

Reference

1. World Health Organization. World health statistics; 2014: 38-40. <https://doi.org/>
2. Raj A, Saggurti N, Balaiah D, Silverman JG. Prevalence of child marriage and its effect on fertility and fertility-control outcomes of young women in India: a cross-sectional, observational study. *Lancet*. 2009;373:1883-9. <https://doi.org/>
3. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Ibu. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta. 2010. <https://doi.org/>
4. Ferguson S, Davis D, Browne J. Does antenatal education affect labour and birth? A structured review of the literature. *J Elsevier Women Birth*. Australia. 2013;26(1):e5-8. <https://doi.org/>
5. Slater C, Robinson AJ. FRCP. Sexual health in adolescents. *Clin Dermatol*. 2014;32(2):189-95. <https://doi.org/>
6. Vázquez-Nava F, Vázquez-Rodríguez CF, Saldívar-González AH, Vázquez-Rodríguez EM, Córdova-Fernández JA, Felizardo-Ávalos J, Sánchez-Márquez W. Unplanned Pregnancy in Adolescents: Association with Family Structure, Employed Mother, and Female Friends with Health-Risk Habits and Behaviors. *J Urban Health: Bulletin of the New York Acad Med*. 2014;91(1):176-85. <https://doi.org/>
7. Hindin MH, Fatusi AO. Adolescent Sexual and Reproductive Health in Developing Countries: An Overview of Trends and Interventions. *J Int Perspect Sexual Reprod Health*. USA. 2015;35(2):58-62. <https://doi.org/>
8. Madeni F, Horiuchi S, Iida M. Evaluation of a reproductive health awareness program for adolescence in urban Tanzania-A quasi-experimental pre-test post-test research. *Biomed Central J Reprod Health*. 2011;8:21. <https://doi.org/>
9. Salam RA, Faqqah A, Sajjad N, Lassi ZS, Das JK, Kaufman M, Bhutta ZA. Improving Adolescent Sexual and Reproductive Health: A Systematic Review of Potential Interventions. *J Adolescent Health*. 2016;59(4):11-28. <https://doi.org/>
10. World Health Organization. WHO guidelines on preventing early pregnancy and poor reproductive outcomes among adolescents in developing countries. Geneva. 2011. <https://doi.org/>
11. United Nations Fund for Population Activities. Adding it up: The cost and benefit of investing in sexual and reproductive health. UNFPA. Accessed November 16, 2015. <https://doi.org/>
12. Whitworth M, Cockerill R. Antenatal management of teenage pregnancy. *J Elsevier Obstetr Gynecol Reprod Med*. 2010;20(11):323-8. <https://doi.org/>
13. Zheng AX, Anderson FWJ. Obstetric fistula in low-income countries. *Int J Gynecol Obstetr*. 2009;104(2):85-9. <https://doi.org/>
14. Dixon-Mueller R. How young is "too young"? comparative perspectives on adolescent sexual, marital, and reproductive transitions, *Studies in Family Planning*. 2008;39(4):247-62. <https://doi.org/>
15. Lalitha B, Nair S, Stone H, Isac S, Hiremath T, Raghavendra T, et al. The barriers and enablers to education among scheduled caste and scheduled tribe adolescent girls in northern Karnataka, South India: A qualitative study. *Int J Educational Development*. 2013;49:262-70. <https://doi.org/>
16. Banks N. Sexually harmful behaviour in adolescents in a context of gender and intellectual disability: Implications for child psychologists. *Br Psychological Society Educational Child Psychol*. 2014;31:3. <https://doi.org/>
17. Hanson L, VandeVusse L, Roberts J, Forristal A. A Critical Appraisal of Guidelines for Antenatal Care: Components of Care and Priorities in Prenatal Education. *J Elsevier Midwifery Women's Health*. 2009;54(6):458-68. <https://doi.org/>
18. Villarruel AM, YZ, Gallegos EC, Ronis DL. Examining long-term effects of Cuídate-a sexual risk reduction program in Mexican youth. *Rev Panam Salud Publica*. 2010;27(5):345-51. <https://doi.org/>
19. Soleimannour S, Geierstanger SP, Kaller S, McCarter V, Brindis CD. The Role and Value of School-Based Health Care. *Am J Public Health*. 2010;100:9. <https://doi.org/>

As part of our website we use cookies to provide you with services at the highest level, including in a manner tailored to individual needs. Using the site without changing the settings for cookies results in saving them in your device. You can change cookies settings any time you want in your web browser. More details in our Cookies Policy

Got it!

20. 20. Andrade HHSM, de Mello MB, Sousa MH, Makuch MY, Bertoni NB, Faúndes A. Changes in sexual behavior following a sex education program in Brazilian public schools. *Cad Saúde Pública*. 2009;25(5):1168-76. <https://doi.org/>
21. 21. Che, Mazlina, Khaidzir Ismail, Moh Suhaimi Mohamad, Fauziah Ibrahim. Knowledge on Sexuality and Reproductive Health of Malaysian Adolescents- A Short Review. *Procedia - Social Behavioral Sci Sci Direct*. 2015;211:221-5. <https://doi.org/>
22. 22. Bleakley A, Hennessy M, Fishbein M, Jordan A. How sources of sexual information relate to adolescents' beliefs about sex. *Am J Health Behav*. 2009;33(1):37-48. <https://doi.org/>
23. 23. Cherie A, Berhane Y. Oral and anal sex practices among high school youth in Addis Ababa. *Ethiopia BMC Public Health*. 2012;12(5):1471-2458. <https://doi.org/>
24. 24. Svensson J, Barclay L, Cooke M. Randomised-controlled trial of two antenatal education programs. *Journal of Elsevier*. 2006;25(2):114-25. <https://doi.org/>
25. 25. Rusmilawaty. Communication, of parents, sexual content intake and teenage sexual behavior at senior high school in Banjarmasin City, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2016;10:3. <https://doi.org/>
26. 26. Rosida, Luluk, Evi Marisha, Besral. Residential density, parents sexual activity and teenage sexual behavior in Yogyakarta. *J Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2016;10(3). <https://doi.org/>
27. 27. Sanders J, Hunter B, Warren L. A wall of information? Exploring the public health component of maternity care in England. *Midwifery j*. 2016;34:253-26. <https://doi.org/>

Main page (<http://jml.indexcopernicus.com>)

© Index Copernicus 2017

Articles quoting

No data **INDEX**  **COPERNICUS**

I N T E R N A T I O N A L

(<http://indexcopernicus.com>)

As part of our website we use cookies to provide you with services at the highest level , including in a manner tailored to individual needs . Using the site without changing the settings for cookies results in saving them in your device . You can change cookies' settings any time you want in your web browser. More details in our Cookies Policy

Got it!

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [IN PRESS](#) [CURRENT](#)
[ARCHIVES](#) [AUTHOR GUIDELINES](#)

[Home](#) > [International Journal Of Community Medicine And Public Health](#)

International Journal Of Community Medicine And Public Health



The **International Journal of Community Medicine and Public Health (IJCMPH)** is an open access, international, monthly, peer-reviewed journal publishes articles of authors from India and abroad with special emphasis on original research findings that are relevant for developing country perspectives including India.

The journal publishes original research articles, focusing on family health care, epidemiology, biostatistics, public health administration, health care delivery, national health problems, medical anthropology and social medicine, invited annotations and comments, invited papers on recent advances, clinical and epidemiological diagnosis and

management review article, short communication/brief reports, letters to the editor, case reports, etc. The journal covers population based studies, impact assessment, monitoring and evaluation, systematic review, meta-analysis, clinic-social studies etc., related to any domain and discipline of public health, especially relevant to national priorities, including ethical and social issues. Articles aligned with national health issues and policy implications are preferred. It is published **monthly** and available in print and online version. International Journal of Community Medicine and Public Health (IJCMPH) complies with the uniform requirements for manuscripts submitted to biomedical journals, issued by the International Committee for Medical Journal Editors.

Issues: 12 per year

Email: medipeditor@gmail.com, editor@ijcmph.com

Print ISSN: 2394-6032

Online ISSN: 2394-6040

Publisher: [Medip Academy](#)

DOI prefix: 10.18203

Medip Academy is a member of Publishers International Linking Association, Inc. (PILA), which operates [CrossRef \(DOI\)](#)

Manuscript Submission

International Journal of Community Medicine and Public Health accepts manuscript submissions through [Online Submissions](#):

Registration and login are required to submit manuscripts online and to check the status of current submissions.

- [Registration](#)
- [Login](#)

If you find any difficulty in online submission of your manuscript, please contact editor at medipeditor@gmail.com, editor@ijcmph.com

User

Username

Password

Remember me

Journal Content

Search

Search Scope

All

Browse

[By Issue](#)

[By Author](#)

[By Title](#)

Font Size

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Notifications

[View](#)

[Subscribe](#)

Current Issue

1.0

2.0

1.0

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [IN PRESS](#) [CURRENT](#)
[ARCHIVES](#) [AUTHOR GUIDELINES](#)

[Home](#) > [About the Journal](#) > [Editorial Team](#)

Editorial Team

Editor-in-Chief

[Dr. Bhaven Kataria](#), Ahmedabad, India

Associate Editor

[Dr. Purushottam A. Giri](#), Department of Community Medicine, IIMSR Medical College, Badnapur, Jalna, India

Editors

[Dr. Arun K. Aggarwal](#), Professor, School of Public Health, PGIMER, Chandigarh, India

[Dr. Deepak B. Phalke](#), Department of Community Medicine, Rural Medical College of Pravara Medical Institute of Medical Sciences, Loni, India

[Dr. Basavaraj C. Metri](#), Department of Microbiology, Shri B M Patil Medical College, Bijapur, India

[Dr. Sanjay B. Lagdive](#), Department of Prosthodontics, Govt. Dental College and Hospital, Ahmedabad, India

[Dr. Vidyadhar B. Bangal](#), Department of Obstetrics and Gynaecology, Rural Medical College of Pravara Medical Institute of Medical Sciences, Loni, India

[Dr. Abhay B. Mane](#), Department of Community Medicine, Smt. Kashibai Navale Medical College, Narhe, Pune, India

[Dr. Harshal T. Pandve](#), Department of Community Medicine, PCMC's Yashwantrao Chavan Memorial Hospital & Postgraduate Medical Institute (YCMH-PGI), Pimpri, Pune, India

[Dr. Pravin N. Yerpude](#), Department of Community Medicine, Adani Institute of Medical Sciences, Bhuj, India

[Dr. Pallavi M. Kesari](#), Department of Community Medicine, Bidar Institute of Medical Sciences, Bidar, India

[Dr. Abhiram M. Kasbe](#), Department of Community Medicine, T. N. Medical College, Mumbai, India

[Dr. Swati A. Indupalli](#), Department of Community Medicine, Khajabanda Nawaz Institute of Medical Sciences, Gulburga, India

[Dr. M. M. Angadi](#), Department of Community Medicine, B.L.D.E.U's Shri B.M. Patil Medical College, Bijapur, India

[Dr. Ratnendra R. Shinde](#), Department of Preventive and Social Medicine, Seth G.S. Medical College, Parel, Mumbai, India

[Dr. Samir A. Singru](#), Department of Community Medicine, Smt. Kashibai Navale Medical College, Narhe, Pune, India

International Advisory Board

[Jayanthi Repalli](#), PhD, New York University, Langone Medical Center, New York, NY, [USA](#)

[Dr. Viroj Wiwanitkit](#), Professor, Faculty of Medicine, Hainan Medical University, [Thailand](#)

[Dr. Samath Dharmaratne](#), Department of Community Medicine, Faculty of Medicine, University of Peradeniya, Peradeniya, [Sri Lanka](#)

[Dr. Rasha Khoury](#), Médecins Sans Frontières, Jerusalem, Israel

[Dr. Rahul Bogam](#), Department of Family and Community Medicine, King Faisal University, [Kingdom of Saudi Arabia](#)

[Dr. Md. Anwarul Azim Majumder](#), Department of Clinical Sciences, School of Life Sciences, University of Bradford, Bradford, UK

[Dr. Abubakar Yaro](#), Africa Health Research Organization, Accra, Ghana

[Dr. Sriram Chandramohan](#), College of Health Sciences, Saudi Electronic University, Kingdom of Saudi Arabia

[Dr. Rabiul Ahasan](#), Adjunct Professor / Docent, University of Oulu, Finland

User

Username

Password

Remember me

Journal Content

Search

Search Scope

All

Browse

[By Issue](#)

[By Author](#)

[By Title](#)

Font Size

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Notifications

[View](#)

[Subscribe](#)

HOME ABOUT LOGIN REGISTER IN PRESS CURRENT
ARCHIVES AUTHOR GUIDELINES

[Home](#) > [Archives](#) > [Vol 5, No 4 \(2018\)](#)

Vol 5, No 4 (2018)

April 2018

Table of Contents

Editorial

[Rise of human devastation syndrome in Syria](#) [PDF](#)
Syed Roshan Ahmed, Syed Uzair Mahmood, Haema Waheed 1227-1229
DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181194](#)

Review Articles

[Online medical consultation: a review](#) [PDF](#)
Ajeet Pal Singh, Hari Shanker Joshi, Arun Singh, Medhavi Agarwal, Palveen Kaur 1230-1232
DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181195](#)

[Emotions at work and mental health: emerging directions](#) [PDF](#)
Janhavi Devdutt, Seema Mehrotra 1233-1238
DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181196](#)

[A critical review on Rashtriya Arogya Nidhi scheme in India](#) [PDF](#)
Yuvaraj Krishnamoorthy, Manikandanesan Sakthivel, Gokul Sarveswaran 1239-1243
DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181197](#)

Original Research Articles

[Unmet need for family planning among women in rural Egypt](#) [PDF](#)
Ragaa El-Masry, Noha Essam, Magda Ghoneim 1252-1261
DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181199](#)

[Physical fitness and body fatness are associated with mental health in Korean young adults: a cross sectional study](#) [PDF](#)
Minsuk Oh, Dong-Woo Kang, Dong-Il Kim, Junga Lee, Seok Yoon, YoonMyung Kim, Kyong-Mee Chung, Hae-Dong Lee, Ji-Won Lee, Justin Y. Jeon 1262-1269
DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181200](#)

[The bacterial contamination of food handlers hands in Wad madani city restaurants, Sudan](#) [PDF](#)
Mohanad Hassan Mohamed Honua 1270-1273
DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181201](#)

[Sexual behavioural correlates of herpes simplex virus type 2 infections among pregnant women in South-western Nigeria](#) [PDF](#)
Chinenye G. Anaedobe, Tinuade A. Ajani 1274-1280
DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181202](#)

[Characteristics, risk factors and histopathological types of bronchogenic carcinoma among cases presented to Chest Department, Al-Zahraa Hospital, Al-Azhar University](#) [PDF](#)
1281-1290

User

Username

Password

Remember me

Journal Content

Search

Search Scope

All

Browse

[By Issue](#)

[By Author](#)

[By Title](#)

Font Size

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Notifications

[View](#)

[Subscribe](#)

Current Issue

[ATOM](#) 1.0

[RSS](#) 2.0

[RSS](#) 1.0

Omaima I. Abo-Elkheir, Manal R. Hafez

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181203](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181203)

Prevalence of asthmatic respiratory complications among the rural community of Tangail area in Bangladesh

PDF
1291-1297

Md. Imam Hossain, Masum Parvez, Fatama Tous Zohora, Md. Shariful Islam, Luthfunnesa Bari

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181204](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181204)

Knowledge and attitudes of elementary students about reproductive health (preliminary study on elementary school in Brebes district, Central Java, Indonesia)

PDF
1298-1303

Sri A. Nugraheni, Sri E. Wahyuningsih, Ike J. Prihatini, Etik Sulistyowati

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181205](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181205)

Barriers to effective uptake of malaria prevention interventions in Ibadan, South West Nigeria: a qualitative study

PDF
1304-1310

Kelechi Elizabeth Oladimeji, Joyce Mahlako Tsoka-Gwegweni, Santhanalakshmi Gengiah, Amrita Daftary, Kogieleum Naidoo

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181066](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181066)

Prevalence of generalized and abdominal obesity: India's big problem

PDF
1311-1316

Vamsi Krishna Undavalli, Satyanarayana Chowdary Ponnaganti, Hanumanth Narni

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20180984](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20180984)

Community based cross sectional study to assess the drinking water handling practices and its association with water borne diseases at household level, in a tribal community

PDF
1317-1322

Sophia D. Fernandes, Priyanka Chakkarwar

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181049](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181049)

Study to assess the socio-demographic profile, health status and working conditions of auto-rickshaw drivers in Bhopal

PDF
1323-1326

Veena Melwani, Angelin Priya, Manju Toppo, Soumitra Sethia, Amreen Khan, Satish Melwani

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20180971](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20180971)

Assessment of compliance of prohibition of smoking (under section-4 of cigarettes and other tobacco products act) in Raipur city (C.G.), India: a cross sectional study

PDF
1327-1334

Jitendra Kumar Kummar, Kamlesh Jain, Nirmal Verma, Ashish Sinha, Dhiraj Bhawnani, Manish Prashad

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20180946](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20180946)

Assessment of knowledge and practices regarding menstrual hygiene among adolescent girls of Government higher secondary school, station Murhipar, Rajnandgaon (C.G.)

PDF
1335-1338

Anjana Tiwari, Indu Jyotsna Ekka, Rajni Thakur

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20180973](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20180973)

Study to assess knowledge, attitude and practice regarding organ donation among interns of a medical college in Telangana, India

PDF
1339-1345

Kishore Y. Jothula, Sreeharshika D.

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20180950](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20180950)

Health seeking behaviour in pulmonary tuberculosis: a cross sectional study

PDF
1346-1353

Jebamalar J., Priya Senthilkumar, Mary Ramola

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181206](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181206)

Profile of dermatophyte infections among rural population: a facility based prospective observational study

PDF
1354-1359

J. S. Poyyamozi, Anandhi Lakshmanan

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20181052](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20181052)

A study to assess prevalence of diabetes mellitus and its associated risk factors among adult residents of rural Khammam

PDF
1360-1365

K. Nithesh Kumar, Sushma Katkuri, I. Ramyacharitha

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20180985](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20180985)

Prevalence of undiagnosed hypertension: a public health challenge

PDF
1366-1370

Vamsi Krishna Undavalli, Praveen M., Narni H.

DOI: [10.18203/2394-6040.ijcmph20180974](https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20180974)

Original Research Article

Unmet need for family planning among women in rural Egypt

Ragaa El-Masry*, Noha Essam, Magda Ghoneim

Department of Community Medicine, Mansoura Faculty of Medicine, Mansoura, Egypt

Received: 15 January 2018

Revised: 12 February 2018

Accepted: 13 February 2018

***Correspondence:**

Dr. Ragaa El-Masry,

E-mail: ragaaelmasry@yahoo.com

Copyright: © the author(s), publisher and licensee Medip Academy. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Non-Commercial License, which permits unrestricted non-commercial use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

ABSTRACT

Background: Although Egypt has a strong family planning program; the downward trend in the unmet need has been reversed recently. Thus the present study aimed to assess the magnitude of unmet need for family planning, its common reasons and the associated factors among women of reproductive age group.

Methods: this is a community-based cross sectional household survey study conducted in Awish El-Hagar village, Mansoura, Egypt during the year 2015-2016. Using an interviewer questionnaire; 394 rural women in childbearing period were surveyed via a systematic random sampling technique with the help of the outreach community health workers affiliated to Awish El-Hagar family medicine center.

Results: The overall prevalence rates of unmet need for family planning and contraceptive use were 11.2% and 69.5% respectively, while the total demand for family planning was 80.7%. Infrequent sex (27.3%), fear from the side effects (25%) and husband opposition (15.9%) were the most frequent reasons for non-use of family planning methods among unmet need women. Logistic regressions explored that risk factors for unmet need women were having husband disapproved family planning, having only girls, perception that having >3 children to be ideal, working, having husband with the main family planning decision maker, with no past history of unintended pregnancy and having only boys.

Conclusions: A considerable proportion of Egyptian women still have an unmet need for family planning that need to be addressed by more effective family planning and health education programs together with improving counseling strategies and enforcing the role of outreach workers.

Keywords: Unmet need, Family planning, Rural Egypt, Reproductive age, Household survey

INTRODUCTION

At any given time, more than half of women in reproductive age don't want to get pregnant and want to use any family planning (FP) method.¹ FP enables women and their partners to achieve their desired number of children and to space their births. It has many benefits to women's health, child health and economic development.²

The percentage of married women who don't want to get pregnant but are not using any form of contraception are

considered to be women with unmet need for FP.³ Globally, about 40% of all pregnancies were unintended where 81% of them were attributed to unmet needs for FP.^{5,6} In 2015, 12% of married or in-union women globally were estimated to have an unmet need for FP; that is they wanted to stop or delay childbearing but were not using any method of contraception.⁷

Although Egypt has a strong FP program and lower rates of unmet need than other countries in the region, the downward trend in the unmet need and upward trend in the contraceptive prevalence rate (CPR) in the least two

Original Research Article

The bacterial contamination of food handlers hands in Wad madani city restaurants, Sudan

Mohanad Hassan Mohamed Honua*

Department of Food Hygiene and Safety, Faculty of Public and Environmental Health, University of Khartoum, Sudan

Received: 20 January 2018

Revised: 19 February 2018

Accepted: 21 February 2018

*Correspondence:

Mr. Mohanad Hassan Mohamed Honua,
E-mail: honua123@gmail.com

Copyright: © the author(s), publisher and licensee Medip Academy. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Non-Commercial License, which permits unrestricted non-commercial use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

ABSTRACT

Background: Food handlers may cross-contaminate raw and processed food stuffs as well as inadequately cook and store foods. These contributory factors are due to a lack of food hygiene awareness or implementation.

Methods: Study was conducted between (October to December 2017), 100 samples were collected randomly from hands of food handlers working in restaurants of Wad Madani city. A sterile quality swabs were used to collecting the samples from handlers after screened the hand of handler particularly around the fingers and palm. The swab was immediately sealed and transported to Al-bagea medical center laboratory for examination. One hundred questionnaires were designed to obtain information about food handlers knowledge and their personal hygiene. The data was analyzed by (SPSS v16th) system.

Results: The contaminated hands of food handlers by bacteria was 87%, the minimum colony forming unit (CFU) was (10×10^6 cfu/ml), 70% of handlers were educated and 55% of handlers were working in restaurants more than 5 years.

Conclusions: The study showed high level of education of food handlers and may be aware of the need for personal hygiene, they do not comprehend crucial aspects of hygiene such as cleaning of work surfaces and washing their hands by water and soap, so we need deep messages for health education of food handlers.

Keywords: Food handlers, Hands contamination, Bacteria, Wad madani, Sudan

INTRODUCTION

Food handler mainly refers to people who directly touch open food as part of their work. They can be employed or agency staff. However, it also includes anyone who may touch food contact surfaces or other surfaces in rooms where open food is handled.¹

Food handlers can contaminate the food by spreading bacteria on the surfaces that food will come into contact with, e.g. work tops and food packaging before it is used. And also contaminate other surfaces such as door handles that lead to transmission of bacteria to contaminate the other handler's hands who handle food directly.²

Personal hygiene

Human beings are a significant reservoir for human pathogens, contaminated their skin, nose, hair, *etcetera*. and the protective measures like gloves and masks were reduce the potential for contamination of fresh produce during handling or after cooking.³ The cleanliness and personal hygiene of worker or food handler that were handling the foods must be managed to minimize the risk of contamination.⁴

Restroom availability and hand washing stations use are critical to preventing contamination of produce by food handlers.⁵

Original Research Article

Physical fitness and body fatness are associated with mental health in Korean young adults: a cross sectional study

Minsuk Oh¹, Dong-Woo Kang², Dong-Il Kim³, Junga Lee⁴, Seok Yoon⁵, YoonMyung Kim⁶,
Kyong-Mee Chung⁷, Hae-Dong Lee⁸, Ji-Won Lee⁹, Justin Y. Jeon^{4*}

¹Department of Health Human Physiology, University of Iowa, Iowa City, Iowa, USA

²Department of Physical Education and Recreation, University of Alberta, Edmonton, Alberta, Canada

³Department of Professional Therapy, Graduate School of Professional Therapy, Gachon University, Gyeonggi-do, Korea

⁴Department of Sport and Leisure Studies, ⁷Department of Psychology, College of Arts and Science, ⁸Department of Physical Education, Yonsei University, Seoul, South Korea

⁵Department of Sport Studies and Physical Education, Chowan University, Murfreesboro, NC, USA

⁶University College, Yonsei University, Seoul, South Korea

⁹Department of Family Medicine, Severance Hospital, Yonsei University College of Medicine, Seoul, South Korea

Received: 20 January 2018

Accepted: 10 February 2018

*Correspondence:

Dr. Justin Y. Jeon,

E-mail: jjeon@yonsei.ac.kr

Copyright: © the author(s), publisher and licensee Medip Academy. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Non-Commercial License, which permits unrestricted non-commercial use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

ABSTRACT

Background: It has been recognized that body fatness and mental disorders have association, however very limited evidence have proved that physical fitness and mental health have association. Relationship between physical fitness and mental health in young adults has not been fully proved. The purpose of the study was to investigate the association between physical fitness, body fatness, and mental health in young adults.

Methods: A total of 149 (97 males and 52 females) college students were included. Physical fitness (sit-ups, push-ups, 1 mile run/walk), and body mass index (BMI) was measured, and psychological questionnaires including life satisfaction, self-efficacy, the beck depression inventory (BDI), and adult self report (ASR) were administered. The levels of physical fitness and BMI were classified into tertile groups and were analyzed.

Results: Female participants with the highest tertile of BMI had highest ASR score ($p < 0.05$). Participants with highest level of physical fitness showed higher level of self-efficacy in both males and females ($p < 0.05$). In both male and female, physical fitness was a significant predictor for self-efficacy (Male: $\beta = 0.35$, $p < 0.05$, Female: $\beta = 0.31$, $p < 0.05$).

Conclusions: In conclusion, physical fitness and body fatness were associated with mental health. Especially, physical fitness, independent of BMI, was proved as significant indicator for mental health in young adults.

Keywords: Physical fitness, Body mass index, Mental health, Depression, Self-efficacy

INTRODUCTION

The incidence suicide in young adults has been increased rapidly in South Korea, and physical inactivity and being obese are the causes of depression and anxiety.^{1,2} Levels of physical fitness, which may reflect the amount of physical activity participation, have decreased, and levels

of body fatness have dramatically increased in young adults from 2007 to 2011 in South Korea.^{3,4} Furthermore, it has been recognized that lower level of physical fitness and being overweight are also significantly associated with mental health in negative way.⁵⁻⁹ This fact suggests the importance of increase a level of physical activity and physical fitness in that it might be a positive influence on

Original Research Article

Sexual behavioural correlates of herpes simplex virus type 2 infections among pregnant women in South-western Nigeria

Chinenye G. Anaedobe^{1,2*}, Tinuade A. Ajani^{1,3}

Department of Medical Microbiology and Parasitology, ¹University College Hospital, Ibadan, Oyo State, ²College of Health Sciences, University of Abuja, FCT, ³Babcock University teaching Hospital. Ilisan -Remo, Ogun State, **Nigeria**

Received: 09 February 2018

Accepted: 06 March 2018

*Correspondence:

Dr. Chinenye G. Anaedobe,
E-mail: chimedico@yahoo.com

Copyright: © the author(s), publisher and licensee Medip Academy. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Non-Commercial License, which permits unrestricted non-commercial use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

ABSTRACT

Background: Herpes simplex virus type 2 (HSV-2) is the most common cause of genital ulcer disease. It leads to lifelong latent infection and this raises concerns among women of reproductive age, considering the risk of neonatal transmission. This study was undertaken to identify the sexual behavioural correlates of HSV-2 infection as well as negative pregnancy outcomes.

Methods: The cross-sectional study was conducted between March and August 2013, in the antenatal clinic of the University College Hospital Ibadan. A total of 270 pregnant women aged 20 to 44 years were enrolled and their serum samples were tested for HSV-2 IgG using type specific third generation ELISA (DIAPRO Milano Italy). Pretested validated questionnaire were used to obtain bio-data, sexual behaviour and obstetrics history of the participants. Data analyses was done using SPSS version 20.

Results: The seroprevalence of HSV-2 type specific IgG was 33.3% (90/270). Logistic regression analysis showed that multiple lifetime sexual partners, early age at sexual debut, previous history of sexually transmitted infections (STIs) and having spouses whose work keep them away from home, were independent risk factors for HSV-2 infection. Obstetrics complications such as intrauterine foetal death, congenital malformations and spontaneous abortion were also strongly associated.

Conclusions: The predictors of HSV-2 infection in this study may be important in selecting candidates for screening tests and developing strategies towards effective health promotion campaign.

Keywords: HSV-2, Pregnant women, Sexual risk behaviour, Vertical transmission

INTRODUCTION

Herpes simplex virus type 2 (HSV 2) is the primary cause of genital herpes, the most common sexually transmitted disease in the world and the commonest cause of genital ulcer disease.¹⁻³ The occurrence of genital herpes among pregnant women is associated with several complications particularly the transmission of the virus to their newborn.⁴⁻⁷ Compared with recurrent HSV-2 infection, the risk of transmission from mother to newborn can

increase 10-fold in maternal primary infection in pregnancy, particularly the third trimester.^{2,5}

The maternal disease is associated with definite risks for neonatal meningoencephalitis or disseminated herpes.^{1,2} Studies have shown that about one fourth of HSV-infected neonates develop disseminated disease and one third have meningoencephalitis.^{5,8-10} Even with antiviral therapy, neonatal meningoencephalitis kills about 50% of affected babies and leaves the survivors with permanent

Original Research Article

Barriers to effective uptake of malaria prevention interventions in Ibadan, South West Nigeria: a qualitative study

Kelechi Elizabeth Oladimeji^{1,2*}, Joyce Mahlako Tsoka-Gwegweni¹, Santhanalakshmi Gengiah², Amrita Daftary³, Kogieleum Naidoo²

¹Department of Public Health, College of Health Sciences, University of KwaZulu-Natal, South Africa

²Centre for the AIDS Programme of Research in South Africa (CAPRISA), Durban, South Africa

³Department of Epidemiology, Biostatistics and Occupational Health, McGill University, Montréal, Canada

Received: 02 March 2018

Accepted: 19 March 2018

*Correspondence:

Mrs. Kelechi Elizabeth Oladimeji,

E-mail: oladimejikelechi@yahoo.com

Copyright: © the author(s), publisher and licensee Medip Academy. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Non-Commercial License, which permits unrestricted non-commercial use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

ABSTRACT

Background: Although control measures have achieved considerable success, malaria is still a major public health problem in Nigeria and sub-Saharan Africa. The malaria burden is more among vulnerable groups like pregnant women and under-five aged children. This study explored barriers affecting uptake of current malaria prevention interventions in Ibadan, Southwest Nigeria.

Methods: The study was conducted using qualitative research methods between May and August 2016 among community residents in Ibadan, Oyo state-Nigeria. Six focus group discussions (FGDs) and 16 in-depth interviews (IDI) were conducted with community members who were purposively selected and consented to participate in the study. The participants were grouped into six homogenous focus groups which included; pregnant women, mothers of under-five children, husbands, fathers, civil society members, and health staff such as hospital manager, nurses, pharmacist, medicine vendors, doctors, state program staff and national program staff. Data were transcribed, manually coded and analysed using content and thematic method. The Biomedical Research Ethics Committee (BREC), University of KwaZulu-Natal, South Africa and Oyo state Ministry of Health Ethics Committee, Nigeria both approved the study.

Results: Knowledge on malaria causality and symptoms, prevention strategies, beliefs, fear of side effects from current malaria preventive measures, corruption and difficulty in obtaining nets, and poor environmental hygiene were some of the themes which emerged as barriers to the effective uptake of malaria prevention intervention.

Conclusions: Strategies at the community level are urgently needed to address and improve within socio-cultural context uptake of current malaria prevention interventions.

Keywords: Barriers, Malaria prevention, Nigeria

INTRODUCTION

Malaria is a prevalent tropical disease, with high morbidity, mortality, and economic and social impact.¹ The latest World Health Organization (WHO) report released in 2017 showed that there were 216 million cases of malaria in 2016. The estimated number of

malaria deaths was 4,45,000 in 2016.² These epidemiological rates showed no reduction in the malaria burden when compared to previous years. The burden of malaria is mainly borne in Africa among pregnant women, their unborn babies and children under five years of age as the vulnerable groups with adverse health outcomes.^{2,3} In Nigeria, malaria is endemic with all year